

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kopi (*Coffea* spp.) merupakan komoditas ekspor unggulan yang dikembangkan di Indonesia karena mempunyai nilai ekonomis yang relatif tinggi di pasaran dunia. Permintaan kopi Indonesia dari waktu ke waktu terus meningkat karena seperti kopi Robusta mempunyai keunggulan bentuk yang cukup kuat serta kopi Arabika mempunyai karakteristik citarasa (*acidity, aroma, flavour*) yang unik dan ekselen.

Dikenal sebagai penghasil kopi arabika, persentase produksi kopi robusta di dalam negeri sesungguhnya jauh lebih besar dibandingkan dengan persentase produksi kopi arabika. Sekitar 70% dari total produksi kopi dalam negeri merupakan kopi robusta. Produksi kopi arabika hanya sebanyak 28%, sementara sisanya adalah produksi kopi excelsa dan liberika. Dari total produksi kopi di dalam negeri, 70% untuk ekspor dan 30% untuk pasar dalam negeri (S.Eris, 2019).

Secara umum, pengolahan kopi ada dua cara yakni pengolahan basah dan pengolahan kering. Selain itu juga ada pengolahan semi basah dan semi kering, yang merupakan modifikasi dari kedua proses tersebut. Setiap cara pengolahan mempunyai keunggulan dan kelemahan, baik ditinjau dari mutu biji yang dihasilkan maupun komponen biaya produksi.

Perkebunan besar di Pulau Jawa umumnya mengolah biji kopinya, baik arabika maupun robusta dengan cara pengolahan basah (*Full Wash / Full Wash - Dry Hulling*). Proses ini dapat menghasilkan kopi mutu tinggi, tetapi membutuhkan banyak air dan memerlukan manajemen yang sangat baik terhadap proses fermentasi dan pencucian untuk menjamin citarasa kopi agar tidak rusak selama pengolahan. Konsep dasar cara pengolahan basah adalah penghilangan kulit dan lapisan lendir dari buah kopi (W.Teguh, Pujiyanto, & Misnawi, 2016).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian yang mampu

melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup. Selain itu, diharapkan juga dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri. Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik sesuai dengan kebutuhan industri, yang salah satunya adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan penyesuaian teori yang didapatkan dari bangku perkuliahan maupun kegiatan praktik di kampus dengan keadaan yang sebenarnya di perusahaan yang ditempati, untuk pembentukan keterampilan dan keahlian mahasiswa dari pengalaman yang didapatkan. Berdasarkan kurikulum baru di Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada semester VII (tujuh) lebih tepatnya pada bulan September – Desember 2021, diharapkan dapat menambah keterampilan dan keahlian sesuai komoditi yang diminati. Pada kesempatan kali ini, penulis mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Sumber Kembang sebagai lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berfokus pada komoditi kopi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Setelah melakukan kegiatan praktik kerja lapangan pada tanaman perkebunan berumur panjang, maka mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Memahami cara mengelola tanaman perkebunan berumur panjang untuk memaksimalkan hasil dan mutunya.
- b. Memahami kegunaan suatu teknologi budidaya suatu perkebunan yang spesifik.

- c. Memahami pentingnya memelihara lingkungan perkebunan agar umur tanaman produktif selama mungkin.
- d. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang terdapat di lapangan dengan pengetahuan yang didapat selama di bangku perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari kegiatan praktik kerja lapang adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa diharapkan mampu memahami semua kegiatan di perkebunan kopi yang dimulai dari persiapan lahan tanam, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, panen dan pengolahan hasil sesuai dengan prosedur yang ada.
- b. Mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikan pekerjaan yang sedang dilakukan di perkebunan kopi sesuai dengan kesempatan yang diberikan.
- c. Mahasiswa diharapkan mampu mengisi buku laporan budidaya yang dilaksanakan di perkebunan kopi sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang didapat dari praktek kerja lapang adalah sebagai berikut :

- a. Menambah ilmu tentang budidaya tanaman kopi yang benar.
- b. Menjadikan mahasiswa berfikir kritis dan logis, serta berbudi pekerti yang luhur.
- c. Mahasiswa mendapatkan keterampilan dan pengalaman kerja secara nyata di bidang budidaya dan pasca panen tanaman kopi, sehingga dapat dijadikan modal saat terjun ke dunia kerja.
- d. Menambah wawasan mengenai dunia kerja sehingga dapat dijadikan modal untuk kedepannya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Sumber Kembang. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan dari tanggal 11 September 2021 - 3 Desember 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

1.4.1 Praktik Lapangan

Mahasiswa terlibat langsung dalam melaksanakan pekerjaan yang ada di lapang bersama pekerja di bawah bimbingan pembimbing lapang, sehingga diharapkan mahasiswa bisa mengetahui kondisi lapang secara langsung.

1.4.2 Wawancara

Mahasiswa melakukan diskusi atau tanya jawab dengan pembimbing lapang mengenai hal-hal yang berkaitan dengan budidaya tanaman kopi dan pengolahan kopi.

1.4.3 Demonstrasi

Mahasiswa mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga mengetahui sejauh mana kemampuan dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

1.4.4 Studi Pustaka

Mahasiswa membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataan yang ada di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan dan melengkapi data jika dalam praktek di lapang tidak disebutkan.